

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini, penulis akan mengemukakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang di hadapi. Pustaka yang akan dibahas mengenai Karakteristik kewirausahaan, Kinerja usaha dan Keberhasilan Usaha.

2.1.1 Karakteristik Kewirausahaan

2.1.1.1 Definisi Karakteristik Kewirausahaan

Karakteristik kewirausahaan adalah sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sinaga (2016:25) bahwa ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki, percaya diri dan optimis, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan. Sikap atau karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan, karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Karakteristik wirausaha dipelajari secara luas, dengan hasil beragam pada dampaknya pada hasil usaha kecil (Bouazza et al. 2015: 104). Karakteristik wirausaha adalah ciri-ciri pribadi dan keterampilan yang merupakan kompetensi

wirausahawan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Dalam studi ini, peneliti akan memanfaatkan karakteristik pengusaha yang telah digunakan oleh banyak peneliti seperti yang akan ditampilkan di bawah ini.

Shaker A. Zahra (2017): Zahra menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan termasuk memiliki visi yang jelas, kemampuan untuk mengambil risiko dengan bijaksana, kemampuan untuk mengenali peluang, dan kreativitas dalam memecahkan masalah. Selain itu, ia menyoroti pentingnya komitmen, semangat, dan ketekunan dalam menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan. Sajilan et al. (2015: 40) mendefinisikan kebutuhan akan prestasi sebagai orang yang ingin menjadi orang yang berprestasi dan ingin memiliki keinginan kuat untuk sukses.

Bondima et al. (2016: 102) menyatakan salah satu karakteristik dan faktor demografi yang mempengaruhi kecenderungan kewirausahaan adalah rasa percaya diri. Javan (2014: 22) menyatakan kewirausahaan terdiri dari enam dimensi, salah satunya adalah kepercayaan diri. Peneliti percaya bahwa kepercayaan diri didefinisikan sebagai pengusaha yang percaya pada dirinya sendiri, dan ke level mana ia percaya bahwa ia dapat memimpin bisnisnya menuju kesuksesan.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Karakteristik Kewirausahaan

1. Karakteristik Demografik

Karakteristik demografik seorang wirausaha biasanya dikaitkan dengan usia, jenis kelamin dan pengalaman dari pelaku usaha. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa usia 25 sampai 45 tahun adalah usia yang menunjukkan

seseorang paling aktif dalam berwirausaha (Miftakhuljannah, dkk, 2016).

2. Karakteristik Individu

Karakteristik Individu. Menurut Chamduang dkk (2013) dalam penelitiannya karakteristik individu meliputi faktor umur, pendidikan, pengetahuan manajerial, pengalaman industri, dan kemampuan sosial dari pelaku usaha pemilik/manajer. Pendidikan kewirausahaan menghasilkan individu yang memiliki usaha mandiri.

Karakteristik personal terkait dengan karakteristik sifat, dan kepribadian kepribadian dari pelaku usaha. Termasuk dalam karakteristik personal adalah motivasi, percaya diri, keuletan, kepemimpinan, dan sifat lainnya yang terkait dengan pribadi dari pelaku usaha.

3. Orientasi Kewirausahaan

Leal-Rodríguez & Albort-Morant (2016), Asashi & Sukaatmadja (2017) dan Yadav, Tripathi & Goel (2019) menjelaskan bahwa orientasi pasar berdasarkan inovasi sebagai variabel intervening mempunyai dampak positif terhadap kinerja pemasaran. Namun belum adanya model penelitian yang menambahkan variabel kewirausahaan sebagai variabel independen lain yang juga diuji secara bersama-sama pengaruhnya dengan efek mediasi dari inovasi terhadap kinerja pemasaran.

Orientasi wirausaha menurut Utama, L (2018) adalah karakteristik dan nilai yang dianut oleh wirausaha itu sendiri yang merupakan sifat pantang menyerah, berani mengambil risiko, kecepatan, dan fleksibilitas.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Karakteristik

Wirausahawan sukses menurut Purwana & Wibowo (2017: 36) diantaranya sebagai berikut;

- a. Selalu ramah terhadap semua pihak
- b. Berpenampilan menyenangkan
- c. Dapat memuji pihak lain
- d. Berkomunikasi dengan baik pada semua pihak
- e. Mempunyai kemampuan dalam kepemimpinan
(internal dan eksternal)
- f. Menjalankan fungsi-fungsi manajemen
- g. Berjiwa besar dan berjiwa wirausaha

2.1.1.4 Indikator Karakteristik Wirausaha

Menurut Rusdiana (2014). indikator karakteristik wirausaha terdiri dari tujuh kategori yaitu :

1. Percaya diri

Merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan rasa seseorang. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif dan efisien. Seperti percaya diri dalam menentukan sesuatu, percaya diri dalam menjalankan sesuatu, percaya diri bahwa kita dapat

mengatasi berbagai resiko yang di hadapi merupakan faktor yang mendasar yang harus dimiliki oleh wirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa apa-apa yang diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan. Tidak selalu dihantui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil,

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada keberhasilan, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik, dan berinisiatif. Berinisiatif artinya selalu ingin mencari dan memulai. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila terdapat inisiatif. Perilaku inisiatif ini biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman selama bertahun-tahun, dan pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri, berpikir kritis, tanggap dan semangat berprestasi.

3. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu dan sifat tersebut juga harus melekat pada diri wirausahawan. Wirausahawan adalah seseorang yang akan memimpin jalannya sebuah usaha, wirausahawan harus bisa memimpin pekerjaannya karena kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses.

4. Berani mengambil resiko

Kemauan dan kemampuan untuk menghadapi risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Seorang wirausahawan yang tidak mau

menghadapi risiko akan sukar memulai atau berinisiatif.

5. Keorisinilitas (Kreativitas dan Inovasi)

Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Sifatorsinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Yang dimaksud orsinil disini ialah ia tidak mengikuti pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orsinil, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

2.1.2 Kinerja Usaha

2.1.2.1 Definisi Kinerja Usaha

Kinerja adalah kependekan dari “kinetika energi kerja”, yang berasal dari kata “performance” (bahasa Inggris). Kata performance sendiri merujuk pada dua hal, yaitu *job performance* dan *actual performance*. Keduanya memiliki arti yang hampir sama, yaitu penyelesaian suatu tugas dengan penerapan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan.

Menurut Robbins and Dessler dalam Prahartanto (2014:11), menyatakan: “Kinerja merupakan prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan”. Menurut Mangkunegara (2014:9) menyatakan: “Kinerja merupakan prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Erica J. Keeps mengartikan kinerja sebagai pencapaian

tugas yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, yang mencakup akurasi, kelengkapan, biaya, dan kecepatan.

Kinerja Usaha atau Bisnis merupakan gambaran perusahaan yang menunjukkan tingkat hasil kerja dari suatu perusahaan yang dapat dicapai dalam melakukan usaha atau aktivitasnya (Megracia, 2021).

2.1.2.2 Indikator Kinerja Usaha

Pengukuran kinerja usaha dapat menggunakan indikator yang dikemukakan Savitria et al (2021) dalam penelitiannya, yaitu :

1. Pertumbuhan penjualan

Menurut kasmir dalam eva yuliani (2021) Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.

2. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki (Maryati dan Siswanti, 2022).

3. Pertumbuhan aset

Pertumbuhan aset merupakan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti, tanah, bangunan, gedung, serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya) (Muhammad, 2021).

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Definisi Keberhasilan Usaha

Menurut Lucky, E. O. I., Olusegun, A. I., & Bakar, M. S. (2015) Keberhasilan usaha didefinisikan sebagai kemampuan dari pencapaian bisnis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mardiana Sri (2014) Keberhasilan usaha adalah kondisi yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, apabila dalam jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil/laba, jenis usaha dan pengelolaan.

Menurut Hilmi Wiranata (2019) Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Atau suatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik dari sebelumnya. Menurut Daulay dan Ramadini (2013) keberhasilan usaha merupakan sesuatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya

Menurut Noor dalam R. Dewi (2021) keberhasilan usaha pada hakikatnya merupakan keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis. Menurut Henry Faizal Noor (2008) juga mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis

dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan orang melakukan bisnis

Menurut Primiana dalam Yati Suhartini (2021) keberhasilan usaha adalah terpenuhinya permodalan, distribusi berjalan secara produktif, dan tercapainya tujuan organisasi sedangkan menurut Algifari dalam Yati Suhartini (2021) menyatakan bahwa keberhasilan usaha ditunjukkan dari efisiensi proses produksi yang meliputi efisiensi secara teknis dan ekonomis

Menurut M.Iffan (2022) merupakan pencapaian dalam bisnis yang dapat mencapai tujuan bisnis yang digariskan dari posisi bisnisnya dapat lebih baik daripada yang ada di grupnya dan dapat mengembalikan sumber daya yang telah dimanfaatkan.

Berdasarkan Pengertian ahli diatas mengenai keberhasilan usaha, peneliti mendefinisikan keberhasilan usaha merupakan usaha yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan suatu usahanya yang tergambarkan dari posisi usahanya dapat berada lebih baik dari pada sebelumnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan.

2.1.3.2 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Henry Faizal Noor (2008:397) dalam Sunan P.A, Hari M dan bambang W. (2018) indikator keberhasilan usaha terdiri dari :

adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

2. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

3. Kompetensi dan Etika Usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

4. Citra Yang Baik

Perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, trust internal dan trust external. Trust internal adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan trust external adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap stakeholder perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

2.1.3.3 Faktor-faktor Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana dalam H.Hermansyah dan Dahmiri(2019) keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu yang mencakup hal-hal berikut:

1. Kemampuan dan Kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. Sebaliknya memiliki kemauan dan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadi orang yang sukses. Kemauan saja tidak cukup bila tidak dilengkapi dengan kemampuan.
2. Tekad yang kuat dan Kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.
3. Kesempatan dan Peluang. Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang sendiri, bukan mencari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| NO | Nama | Judul | Kesimpulan | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------|--|---|---|--------------------------------------|
| 1 | Deasy Sandya (2023) | The Influence of Entrepreneurial Characteristics on The Success of The Service Business At | Hasil penelitian tersebut bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha | Penggunaan variable (Y) Keberhasialan Usaha | Tidak ada bariable (X2) kinerj usaha |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|
| | | Elfa Music School Bandung | | | |
| 2 | Mareyke Sumual Gilly, Marlya Tiwow (2023) | Exploring the Potential of Entrepreneurial Students Through Entrepreneurial Characteristics and Dispositions | Karakteristik kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di era generasi Z | Penggunaan variable Karakteristik kewirausahaan (X1) terhadap keberhasilan USaha (Y) | Tidak ada variable (X2) kinerja usaha |
| 3 | Ahmad Mareia*, Azzam Abou-Moghli, Maha Shehadehb, Hanadi A. Salhaba and Mohammed d Othman (2022) | Entrepreneurial competence and information technology capability as indicators of business success | Hasil dari karakteristik kewirausahaan menunjukan positif terhadap keberhasilan usaha | Penggunaan terhadap keberhasilan USaha (Y) | Objek yang diteliti |
| 4 | Maike Liu, Marjan J. Gorgievski, Jacques Zwaga, Fred Paas (2023) | How entrepreneurship program characteristics foster students' study engagement and entrepreneurial career intentions: A longitudinal study | Pengaruh karakteristik kewirausahaan menunjukan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha | Penggunaan variable Karakteristik kewirausahaan (X1) | Objek yang diteliti |
| 5 | Yati Suhartini (2021) | PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA WARUNG KELONTONG DI KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA | Hasil dari karakteristik kewirausahaan memiliki Pengaruh terhadap keberhasilan terhadap keberhasilan usaha di objek penelitian yogyakarta | Penggunaan variable Karakteristik kewirausahaan (X1) terhadap keberhasilan USaha (Y) | Penggunaan variable orientasi kewirausahaan |
| 6 | Ni Made Wirastika Sari ¹ , Heny K. Suwarsinah ² , Lukman M. Baga ² 1)Departemen Agribisnis (2016) | Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat | Hasil dari penelitian karakteristik wirausaha berpengaruh pada kinerja usaha | Penggunaan variable Karakteristik kewirausahaan (X1) | Objek yang diteliti |
| 7 | Ernani Hadiyati (2016) | KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN PERUSAHAAN SERTA KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI PENENTU KINERJA | Karakteristik kewirausahaan dan kinerja usaha penentu terhadap keberhasilan usaha | Penggunaan variable Karakteristik kewirausahaan (X1) | Penggunaan variable (Y) Keberhasilan usaha |

| | | USAHA KECIL MENENGAH (UKM) | | | |
|----|---|---|--|--|---|
| 8 | Suroso, Enjang Suherman (2023) | Peran karakteristik kewirausahaan pada Peran Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Empiris: Pedagang UKM Desa Jatibaru) | Peran karakteristik kewirausahaan berperan terhadap kinerja usaha | Penggunaan variable Karakteristik kewirausahaan (X1) | Penggunaan variable (X1) dan (Y) yang berbeda |
| 9 | <i>Churchill Oloruntoba AYODELE (2018)</i> | <i>Effect of Entrepreneurial Characteristics on Business Performance in Selected Small Businesses in Bida Metropolis of Niger State</i> | Karakteristik kewirausahaan sangat berpengaruh dalam usaha kecil di negara bagian niger yang mana usaha ini berkaitan dengan kinerja usaha yang ada pada negara bagian niger | Penggunaan variable di journal ini sama (X1) karakteristik kewirausahaan | Penggunaan disini berbeda yaitu keberhasilan usaha (Y) dan tidak ada (X2) |
| 10 | <i>Dr. Victor Barinua Okoro, Michael Chiedozie (2022)</i> | <i>Entrepreneurial Characteristics and Business Performance in Small and Medium Enterprises in Enugu State</i> | Karakteristik dan kinerja usaha sangat berpengaruh di Enugu dalam keberhasilan usaha | Penggunaan variable X1 dan X2 sama yaitu karakteristik kewirausahaan dan kinerja usaha | Objek penelitian yang berbeda |

2.2 Kerangka Pemikiran

Di era globalisasi ini persaingan semakin banyak dan ketat dalam dunia usaha. Kota Bandung merupakan salah satu kota paling kreatif di Indonesia yang mampu menciptakan dan mengembangkan berbagai jenis peluang usaha, Maka sebagian besar kehidupannya ditopang oleh kegiatan bisnis. Banyak aktivitas usaha yang sama bermunculan oleh karena itu pelaku usaha harus dapat mengambil langkah yang tepat agar perusahaan dapat bertahan dan berhasil dalam keberlangsungan usahanya.

Agar pelaku usaha dapat bersaing dan mencapai suatu keberhasilan usaha pelaku usaha perlu memperhatikan beberapa hal. Perusahaan harus memiliki Karakteristik Kewirausahaan untuk mencapai keberhasilan usahanya yang

merupakan cara perusahaan untuk bertindak bagaimana cara perusahaan dapat mencari peluang dan berani dalam pengambilan resiko agar perusahaan terus berkembang juga perlu pemikiran yang kreatif agar dapat membuat inovasi baru dan perusahaan dapat bersaing dengan kompetitor yang berada dalam kawasan bisnis yang sama.

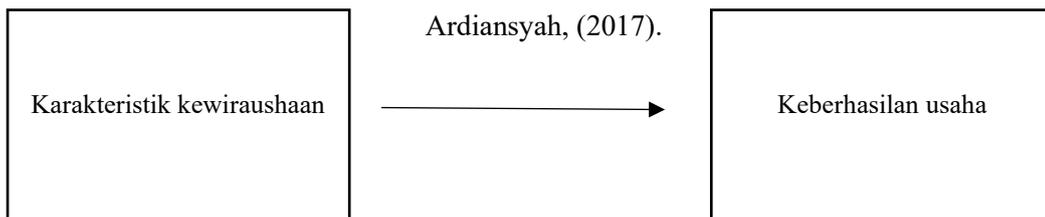
Kawasan Distro Parahyangan merupakan kumpulan penjual mulai dari berbagai produk clothing, mulai dari pakaian hingga aksesoris, dari berbagai produsen. Bisa berupa t-shirt, kemeja, jaket, celana, tas, dompet, sepatu dan masih banyak lagi. yang berada di kota Bandung. Karena banyak pelaku usaha melakukan usaha yang sama perusahaan harus bisa meningkatkan kualitas produk untuk keberlangsungan usahanya Dan juga perusahaan harus melakukan pengembangan produk mereka agar dapat bersaing.

Kinerja Bisnis diperlukan pelaku usaha untuk mengembangkan produk/jasanya agar meningkatkan penjualan dengan menciptakan produk baru berdasarkan ukuran, keberagaman ataupun bentuknya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi dalam keberhasilan usaha.

2.2.1 Hubungan Karakteristik Kewirausahaan dengan Keberhasilan usaha

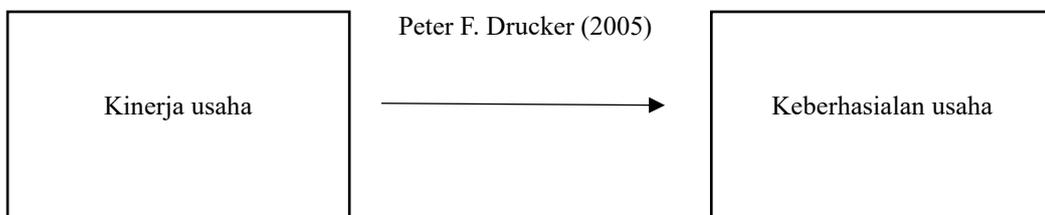
Teori yang dikemukakan oleh Wirasasmita (1999:3) yang dikutip dari Suryana & Kartib, (2010) yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan harus dimiliki oleh para pelaku usaha. Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa penelitian mengenai karakteristikwirausaha yang menyatakan bahwa karakteristik

wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian lain menyatakan bahwa dampak dari karakteristik wirausaha pada keberhasilan usaha kecil, yang menunjukkan keberhasilan usaha kecil yang terkait dengan karakteristik wirausaha (Ardiansyah, 2017).



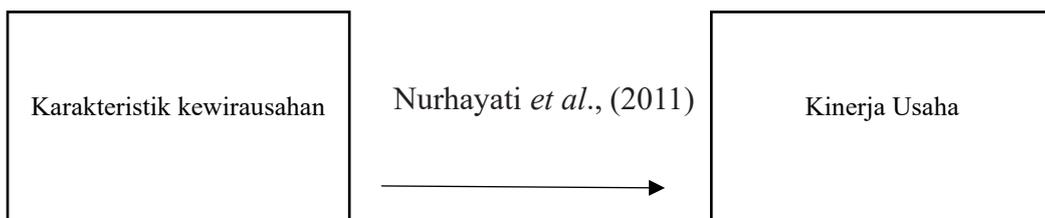
2.2.2 Hubungan kinerja Usaha dengan Keberhasilan Usaha

Keberhasilan sebuah usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, kinerja usaha merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. (Suyanto et al. 2010). Kinerja usaha dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan. Peter F. Drucker (2005): Salah satu pemikir manajemen paling berpengaruh dalam sejarah, Drucker menekankan pentingnya mengukur kinerja usaha. Ia berpendapat bahwa kinerja yang terukur adalah kunci untuk meningkatkan keberhasilan usaha.

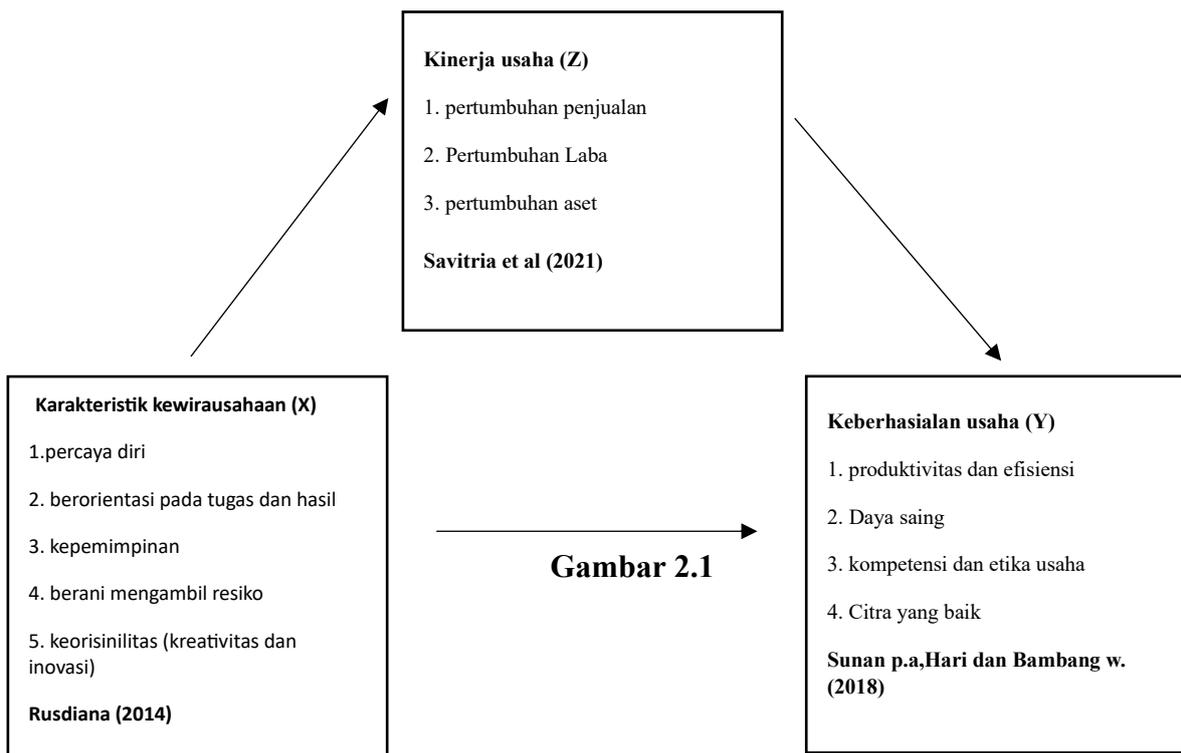


2.2.3 Hubungan Karakteristik Kewirausahaan dan Kinerja Usaha

Karakteristik kewirausahaan secara umum menggambarkan keunikan personal atau psikologis seseorang yang terdiri dari dimensi nilai sikap dan kebutuhan. Nurhayati *et al.*, (2011) dalam penelitiannya berhasil menemukan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan pentingnya membangun karakteristik kewirausahaan karena karakteristik kewirausahaan sangat menentukan kinerja usaha dan keberhasilan usaha.



2.3 Paradigma Penelitian



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan belum diketahui yang empiric dan berdasarkan kerangka pemikiran teoritis baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta-fakta empiris yang dipeoleh melalui pengumpulan data.

Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang peneliti simpulkan dalam penelitian ini adalah:

Sub Hipotesis

H1: Diduga Karakteristik Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja usaha Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung

H2: Diduga Karakteristik Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Keberhasialan Usaha Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung

H3: Diduga Kinerja Usaha memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung

H4: Diduga Karakteristik Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha melalui Kinerja Usaha Pada Kawasan Distro Parahyangan Kota Bandung